

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN UBI KAYU
DI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

(Jurnal)

Oleh

DIAH PUTRI SAFERA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

ABSTRACT

DESKRIPSI POTENSI WISATA PANTAI SARI RINGGUNG KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN

Diah Putri Safera¹⁾, Zulkarnain²⁾, Nani Suwarni³⁾

This research aimed to describe the potential on tourism and explain how the condition of potential on tourism was. In collecting data, the researcher used observation, structural interview, and documentation. The data was analyzed by using descriptive analysis and percentage. The results showed that (1) the tourism potential that have been had such as the physical potency, tour facilities, accessibility, promotion and information. (2) the situation of tourism potential included the physical potency that encompassing the beach with white sands and width, the coast was in superficial category, the availability of tasteless water, the waves were relatively calm, and also the clarity of the water were pure. The facility was good and maintained. The accessibility to the place was easy to reach out. The promotion and information were good, therefore those things could be proved by some visitors testimonies.

Keyword: tourism, beach, potency.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan potensi wisata (2) mendeskripsikan bagaimana keadaan potensi wisata. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan persentase. Hasil penelitian ini (1) potensi wisata yang dimiliki berupa potensi fisik, fasilitas wisata, aksesibilitas serta promosi dan informasi. (2) keadaan potensi wisata berupa potensi fisik yang berupa pantai yang berpasir putih dan lebar, pantai yang tergolong datar, tersedianya air tawar, gelombang laut yang kecil dan air laut yang jernih. Fasilitas wisata yang baik dan terawat. Aksesibilitas menuju obyek wisata yang mudah dijangkau. Promosi dan informasi obyek wisata yang baik, hal ini terbukti dari sebagian besar wisatawan pernah mendapatkan informasi.

Kata kunci: wisata, pantai, potensi.

Keterangan :

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Geografi

²⁾ Dosen Pembimbing 1

³⁾ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan potensi-potensi obyek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Lampung yang memiliki banyak potensi alam yang menarik untuk dijadikan obyek pariwisata. Potensi pariwisata itu masing-masing mempunyai daya tarik tersendiri.

Potensi pariwisata di kabupaten ini berpeluang besar untuk dapat dikembangkan, terutama wisata pantai yang sudah dikelola dan keindahannya mampu menarik minat kunjungan wisatawan untuk berwisata dan berekreasi.

Obyek wisata yang sedang diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan yang terdapat Kabupaten Pesawaran adalah Pantai Sari Ringgung yang terletak di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang dikelola oleh Syamsurizal dan diresmikan pada 20 Desember 2014.

Berdasarkan hasil pra survei obyek wisata Pantai Sari Ringgung memiliki luas ± 12 ha, jarak menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung berjarak ± 17 km dari pusat Kota Bandar Lampung. Visi dari pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung adalah menjadi daerah tujuan wisata yang layak dikunjungi wisatawan mancanegara bukan hanya wisatawan lokal saja.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Pantai Sari Ringgung Tahun 2015

No	Bulan	Wisatawan		Jumlah Wisatawan (orang)
		Dalam Provinsi	Luar Provinsi	
1	Januari	396	75	471
2	Februari	244	42	286
3	Maret	275	62	337
Jumlah		915	107	1094

Sumber: Pengelola Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung tanggal 9 April 2015

Dari data kunjungan wisatawan obyek wisata Pantai Sari Ringgung pada bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2015 dapat diartikan bahwa jumlah kunjungan obyek wisata Pantai Sari Ringgung masih mengalami penurunan dan peningkatan jumlah kunjungan

wisatawan di setiap bulannya sehingga perlu dilakukan deskripsi potensi wisata yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung dan menikmati potensi wisata yang terdapat di obyek wisata Pantai Sari Ringgung Kabupaten Pesawaran. Dalam hal upaya meningkatkan

jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Pantai Sari Ringgung, perlu dilakukan deskripsi terhadap potensi-potensi wisata yang ada di obyek wisata Pantai Sari Ringgung sehingga dapat memberikan sumbangsi kepada pengelola obyek wisata untuk mengetahui potensi wisata dimiliki obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Untuk itu penelitian ini ingin mendeskripsikan mengenai potensi wisata yang terdapat pada Sidodadi Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui yaitu :

1. Potensi wisata yang terdapat di obyek wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
2. Keadaan potensi wisata yang dimiliki obyek wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten PesawaranPantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010: 3) metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain

Menurut Sugiyono (2010: 199) Obyek merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah potensi obyek wisata Pantai Sari

Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dalam hal ini yang diteliti adalah pengelola obyek wisata, wisatawan, dan pantai Sari Ringgung. Untuk pengambilan data kepada pengelola ditujukan kepada Kepala Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung kemudian untuk melengkapi data diambil juga pendapat wisatawan mengenai potensi fisik, fasilitas wisata, aksesibilitas, promosi dan informasi. Penentuan sampel dari wisatawan menggunakan *teknik accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kondisi dan melakukan pengukuran mengenai potensi obyek wisata Pantai Sari Ringgung, baik potensi fisik, fasilitas wisata, aksesibilitas, promosi dan informasi.

Menurut Sugiarto (2000: 150) menjelaskan bahwa teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada. Teknik wawancara terstruktur ini dilengkapi dengan panduan wawancara yang ditujukan kepada pengelola dan wisatawan obyek wisata, data yang diambil

berupa identitas pengelola dan wisatawan, keadaan dan potensi obyek wisata, keadaan fasilitas, aksesibilitas menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung, serta promosi dan informasi. Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mendapatkan data sekunder mengenai kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada, denah obyek wisata.

Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara terstruktur dengan pengelola obyek wisata akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sedangkan hasil wawancara terstruktur dengan wisatawan akan dianalisis menggunakan analisis persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara astronomis adalah letak suatu tempat atau daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak astronomis Desa Sidodadi terletak pada kedudukan $105^{\circ}13'30''$ - $105^{\circ}15'0''$ BT dan $5^{\circ}32'30''$ - $5^{\circ}33'30''$ LS dengan luas wilayah 1400 Ha. (Monografi Desa Sidodadi Tahun 2014)

Secara administratif Desa Sidodadi memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hanura.
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gebang.
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Teluk Lampung.
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Teluk Lampung.
- (Monografi Desa Sidodadi Tahun 2014)

Jenis tanah yang terdapat di Desa Sidodadi sebagian besar adalah tanah *latosol*. (Monografi Desa Sidodadi Tahun 2014)

Keadaan topografi Desa Sidodadi merupakan daerah bertopografi dataran rendah, berbukit dan pesisir pantai (Monografi Desa Sidodadi Tahun 2014).

Desa Sidodadi memiliki suhu udara berkisar antara 30°C - 32°C karena daerah ini terletak di daerah pesisir Kabupaten Pesawaran. Sedangkan rata-rata curah hujan pertahun 2000 – 3000 mm, dengan bulan basah 6 bulan. (Monografi Desa Sidodadi Tahun 2014)

Potensi Wisata Pantai Sari Ringgung

Menurut Pendit (1994: 108) potensi wisata adalah segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa. Potensi wisata menjadi salah satu modal yang penting dalam pengembangan kepariwisataan.

Potensi Fisik Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung

Berdasarkan hasil penelitian pada lokasi obyek wisata Pantai Sari Ringgung ini memiliki tipe pantai yang berpasir putih. Diketahui bahwa pendapat wisatawan sebanyak 78% responden mengatakan bertipe pantai berpasir putih. Pantai berpasir putih merupakan tipe pantai yang banyak dimintai oleh wisatawan sehingga wisatawan obyek wisata Pantai Sari Ringgung dapat melakukan aktivitas wisata seperti melakukan kegiatan

rekreasi pantai, bermain *volley* pantai, bermain futsal atau menikmati pemandangan dan bermain pasir pantai dengan aman dan nyaman.

Lebar pantai pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Berdasarkan hasil pengukuran lebar pantai di obyek wisata Pantai Sari Ringgung didapatkan bahwa lebar pantai yaitu 16,45 m. diketahui bahwa lebar pantai pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung menurut pendapat wisatawan sebanyak 62% responden mengatakan obyek wisata Pantai Sari Ringgung memiliki pantai yang cukup lebar. Dengan cukup lebarnya pantai pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung dapat dimanfaatkan untuk wisatawan melakukan kegiatan wisata seperti kegiatan olahraga *volley* pantai, futsal serta dapat kegiatan rekreasi seperti sarana bermain anak dan kegiatan wisata lainnya.

Kemiringan pantai pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil pengukuran pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung didapatkan kemiringan Pantai Sari Ringgung sebesar 8° tergolong datar. diketahui bahwa kemiringan pantai pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung menurut pendapat wisatawan sebanyak 80% responden mengatakan obyek wisata Pantai Sari Ringgung memiliki kemiringan pantai yang datar.

Penutupan lahan pantai pada lokasi obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Pengelolaan penutupan lahan pantai bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata di obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Hasil observasi di lapangan hanya terdapat beberapa pepohonan yang menghiasi lokasi

obyek wisata Pantai Sari Ringgung seperti pohon kelapa dan pepohonan. Diketahui seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penutupan lahan pantai pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung yang dikelola oleh pengelola obyek wisata merupakan pepohonan dan lahan terbuka.

Gelombang Laut pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Berdasarkan hasil observasi di lapangan gelombang air laut Pantai Sari Ringgung relatif kecil dan tenang. Diketahui seluruh responden (100%) menyatakan bahwa gelombang laut pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung rendah. Gelombang laut pada perairan obyek wisata Pantai Sari Ringgung relatif kecil yang hanya menimbulkan riak-riak permukaan air dengan keadaan ombak yang kecil dan tenang.

Kejernihan air laut pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil observasi, didapatkan hasil bahwa keadaan air laut di obyek wisata Pantai Sari Ringgung berwarna kebiru-biruan yang menandakan bahwa air laut adalah dalam keadaan jernih. diketahui bahwa kejernihan air laut pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung menurut pendapat wisatawan sebanyak 70% responden mengatakan obyek wisata Pantai Sari Ringgung memiliki tingkat kejernihan air laut yang jernih. Hal ini menjadi salah satu faktor daya tarik wisatawan untuk melakukan atraksi wisata seperti mandi, berenang atau bermain pasir di tepi pantai.

Fasilitas Obyek Wisata

Menurut Spillane (1997: 40) fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi seperti hotel, rumah makan, pondok wisata, toko *souvenir*, telepon umum, bank dan tempat rekreasi.

Kantor pusat informasi pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara diketahui seluruh responden (100%) menyatakan kantor pusat informasi yang telah disediakan oleh pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik hal ini dikarenakan pelayanan petugas yang baik dan ramah tamah serta kedisiplinan petugas yang menggunakan baju seragam.

Rumah makan pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara diketahui bahwa seluruh responden (100%) menyatakan ketersediaan rumah makan di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik. Keadaan rumah makan yang baik dan terawat ini dikarenakan pengelola obyek wisata berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

MCK pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola obyek wisata, obyek wisata Pantai Sari Ringgung telah menyediakan fasilitas MCK berjumlah 24 MCK, fasilitas MCK tersebar di beberapa titik area obyek wisata. diketahui bahwa keadaan MCK menurut pendapat wisatawan sebanyak 76% responden mengatakan dalam

keadaan bersih dan baik. Keadaan MCK yang baik ini karena MCK yang baru dibangun sehingga kondisinya masih terawat dan bersih.

Tempat ibadah pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara dengan pengelola obyek wisata, obyek wisata Pantai Sari Ringgung wisata telah menyediakan satu masjid dan satu mushola dengan kondisi bangunan baik dan terawat. bahwa Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa keadaan tempat ibadah yang disediakan di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam kondisi terawat.

Pondok Wisata pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara dengan pengelola, diketahui bahwa pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung telah disediakan 150 pondok wisata yang berukuran $\pm 3 \times 3$ yang terbuat dari papan kayu dengan biaya sewa pondok sebesar Rp.100.000/hari. diketahui bahwa sebanyak 78% responden mengatakan pondok wisata yang tersedia di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik,

Toko souvenir pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung telah tersedia toko-toko penjualan souvenir. Terdapat 7 toko penjualan souvenir dengan keadaan dan jenis souvenir yang hampir seragam di setiap toko. Diketahui bahwa sebanyak 41% responden mengatakan bahwa toko souvenir yang tersedia di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik.

Sarana rekreasi pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung telah menyediakan empat sarana rekreasi yang terdiri dari dua tempat bermain anak, satu lapangan *volley* pantai, dan satu lapangan futsal. Dari hasil wawancara diketahui bahwa seluruh responden (100%) menyatakan bahwa sarana rekreasi yang tersedia di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik.

Area parkir pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara seluruh responden (100%) menyatakan bahwa keadaan area parkir yang tersedia di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik artinya keadaan area parkir yang tersedia luas dan nyaman.

Mountain View pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara seluruh responden (100%) menyatakan bahwa *mountain view* yang berada di obyek wisata Pantai Sari Ringgung dalam keadaan baik. Menurut responden fasilitas *mountain view* ini menarik karena fasilitas ini tidak terdapat di obyek wisata lain dan pemandangan alam Pantai Sari Ringgung yang semakin indah bila dinikmati dari *mountain view*.

Aksesibilitas

Menurut Spillane (1997: 38) Aksesibilitas merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan wisata tertentu, dapat lebih mudah atau lebih sulit untuk menjangkaunya. Aksesibilitas dapat diukur dengan beberapa parameter yaitu kondisi (keadaan jalan), kemiringan jalan, jaringan transportasi, waktu tempuh, jarak tempuh, tingkat kemudahan

lokasi obyek, dan biaya yang dikeluarkan.

Jarak tempuh menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil observasi diketahui bahwa jarak tempuh menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung dari pusat ibukota Provinsi Bandar Lampung adalah ± 17 km sedangkan dari pusat Kabupaten Pesawaran berjarak ± 59 km apabila ditempuh melalui Kota Bandar Lampung jarak tempuh yang dilalui adalah ± 43 km.

Waktu tempuh menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari observasi diketahui bahwa waktu tempuh menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu sekitar 1 jam – 2 jam dengan kecepatan kendaraan sedang.

Kondisi jalan menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengelola obyek wisata, diketahui bahwa kondisi jalan yang dilalui menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung dengan kondisi jalan aspal namun pada beberapa titik jalan sedikit berlubang karena minimnya perbaikan jalan dan banyaknya kendaraan yang melewati jalan menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

Jaringan transportasi menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengelola obyek wisata, diketahui bahwa jaringan transportasi menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung lancar.

Frekuensi kendaraan menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil observasi dan wawancara dengan pengelola obyek wisata, diketahui bahwa frekuensi kendaraan menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung tergolong mudah dengan frekuensi kendaraan >12kali/hari.

Lokasi obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Diketahui sebanyak 60% atau 30 responden menyatakan lokasi obyek wisata Pantai Sari Ringgung berada di tepi jalan kolektor. Lokasi obyek wisata Pantai Sari Ringgung yang berada di tepi jalan kolektor ini dikarenakan untuk memasuki obyek wisata Pantai Sari Ringgung memerlukan jarak sekitar 200 meter dari jalan raya Hanura.

Biaya yang dikeluarkan wisatawan selama berada di obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Dari hasil wawancara dengan pengelola obyek wisata, diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan wisatawan sangat banyak yaitu \pm Rp. 150.000,- hal ini dikarenakan biaya yang digunakan untuk biaya perjalanan selama menuju obyek wisata, kebutuhan selama di obyek wisata Pantai Sari Ringgung seperti membeli tiket dengan harga Rp. 10.000, menyewa pondok dengan harga Rp.100.000/pondok wisata, dan membeli makanan dan minuman.

Promosi dan Informasi

Menurut Yoeti (1996: 52) promosi secara sederhana bertujuan untuk memberitahukan kepada orang banyak atau kelompok tertentu bahwa ada produk yang ditawarkan untuk dijual, maka tugas kegiatan promosi adalah menarik semua

penduduk untuk dapat membeli paket wisata yang telah dipersiapkan.

Frekuensi informasi mengenai promosi dan informasi pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Diketahui bahwa sebanyak 86% atau 43 responden pernah mendapatkan promosi dan informasi mengenai obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Sebagian besar wisatawan pernah mendapatkan promosi dan informasi yang dilakukan oleh pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung baik secara langsung maupun melalui media elektronik.

Sumber informasi mengenai promosi dan informasi pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung. Diketahui bahwa sebanyak 64 reponden mendapatkan informasi mengenai keberadaan obyek wisata Pantai Sari Ringgung ini dari internet seperti website resmi obyek wisata Pantai Sari Ringgung diakses pada www.pantaisariringgung.com selain itu wisatawan mengetahui promosi dan informasi obyek wisata Pantai Sari Ringgung melalui baliho yang terpanjang di beberapa titik di sepanjang di kota Bandar Lampung.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah potensi wisata yang terdapat di obyek wisata Pantai Sari Ringgung adalah potensi fisik, fasilitas wisata, aksesibilitas serta promosi dan informasi.

Kedadaan potensi wisata yang terdapat di obyek wisata Pantai Sari Ringgung adalah potensi fisik yang berupa pantai yang berpasir putih dan lebar, pantai yang tergolong datar, pantai yang hiasi oleh

pepohonan dan lahan terbuka, tersedianya air tawar yang berjarak 10 m dari lokasi obyek wisata, gelombang laut yang relatif kecil dan tenang, dan air laut yang jernih. Fasilitas wisata yang berupa rumah makan berupa satu buah restoran, dua buah *cafe* dan enam buah warung makan, pondok wisata sebanyak 150 buah pondok wisata, sarana ibadah berupa satu buah mushola dan satu buah masjid terapung Al-Aminah, 24 buah MCK, enam toko souvenir, sarana rekreasi berupa fasilitas satu buah lapangan futsal, satu buah lapangan *volley* pantai, dan dua arena bermain anak dengan keadaan fasilitas wisata yang baik dan terawat.

Aksesibilitas yang mudah dijangkau dengan jarak tempuh ± 15 km dari pusat Kota Bandar Lampung, waktu tempuh $\pm 1 - 2$ jam perjalanan, kondisi jalan yang beraspal, jaringan transportasi yang cukup lancar, frekuensi kendaraan yang tergolong mudah, lokasi obyek wisata yang berada di tepi jalan kolortor, biaya yang dikeluarkan cukup banyak \pm Rp. 150.0000,-. Promosi dan informasi yaitu berupa frekuensi informasi sebagian besar wisatawan pernah mendapatkan informasi dan sumber informasi yang didapatkan dari internet.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada pengelola agar dapat lebih menggali lagi dan mengembangkan potensi wisata yang ada secara optimal, yaitu dengan upaya-upaya melengkapi fasilitas wisata yang diperlukan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisatanya

seperti sarana akomodasi, lapangan/gedung pertunjukan kesenian, papan petunjuk arah dan informasi obyek wisata, serta berbagai infrastruktur.

Disarankan kepada Pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung untuk dapat mempertahankan potensi yang dimiliki obyek wisata Pantai Sari Ringgung seperti potensi fisik yang dimiliki obyek wisata, fasilitas wisata yang disediakan oleh pengelola obyek wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata, serta mempertahankan promosi dan informasi yang dilakukan pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung dan lebih sering untuk mengadakan promosi yang lebih maksimal sehingga tidak mengalami penurunan dalam kategori potensi wisata, yaitu dengan upaya memberikan pelayanan terbaik bagi wisatawan dan menjaga serta merawat keindahan alam dan fasilitas wisata yang tersedia pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Spillane, James J. 1997. *Ekonomi Pariwisata, Transformasi Budaya Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Sugiarto, Endar. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang*

Kepariwisataan. Jakarta:
PT. Gramedia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Bandung: Angkasa.